

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dalam proses pengerjaan tugas akhir penulis yang berjudul “Perancangan Kampanye Interaktif Gerakan Uji Emisi Sepeda Motor di DKI Jakarta” selesai dibuat, penulis menarik kesimpulan bahwa kebijakan uji emisi memang sudah seharusnya menjadi *mandatory* wajib bagi seluruh kendaraan bermotor utamanya sepeda motor yang berada di jalanan di Indonesia yang mana dengan adanya kebijakan ini, Indonesia memiliki standar nya sendiri mengenai beban polusi kendaraan angkutan jalan di Indonesia sebagai respons atas Upaya pengendalian lingkungan khususnya di kota DKI Jakarta. Walau sudah tertulis di dalam undang-undang kebijakan ini masih dianggap enteng oleh beberapa pihak dalam penegasannya dan hanya baru di galakan kembali pada saat isu mengenai polusi udara sedang berkembang. Mayoritas masyarakat sadar dan mengetahui bahwa gas buang kendaraan bermotor sangat berpengaruh terhadap kualitas udara, namun terdapat beberapa hal yang menjadi pertimbangan masyarakat terkait kebijakan publik ini.

Maka dari itu peneliti merancang sebuah *website* yang digunakan untuk mendukung rangkaian kampanye gerakan uji emisi sepeda motor di DKI Jakarta. penulis mengambil point utama terkait persepsi “ketakutan” yang dirasakan oleh target audiens terhadap kebijakan uji emisi serta kurangnya audiensi yang baik oleh para pemangku kepentingan.

Dari perancangan kampanye interaktif yang dibuat penulis melalui perancangan sebuah media *mobile site* kampanye uji emisi sepeda motor bergaya utama *vernakular* yang mana dipilih untuk membangun kedekatan dengan target audiens perancangan penulis dengan pembawaan yang dekat dengan keseharian target melalui pemilihan warna, gaya Bahasa dan lain lain. Berdasarkan *beta test* yang dilaksanakan oleh penulis dengan target perancangan, target perancangan

merasa lebih dapat mengetahui mengenai kebijakan uji emisi serta dapat membangun perasaan yang senang pada perancangan dalam mencari tau mengenai kebijakan uji emisi serta perancangan dapat menjadikan uji emisi sebagai prioritas utamanya dan tanggung jawabnya apabila memiliki sepeda motor di DKI Jakarta

5.2 Saran

Selama proses perancangan tugas akhir dengan topik perancangan website untuk kampanye gerakan uji emisi sepeda motor di DKI Jakarta, penulis mendapatkan saran untuk mempertimbangkan kembali gaya desain yang menyesuaikan dengan konteks dan objek penelitian. Konsep desain ini ditujukan untuk membangun kesan kedekatan dengan target audiens, untuk mempersuasi mengenai uji emisi, namun memerlukan perhatian kembali untuk dapat mempengaruhi partisipasi audiens. Hal ini ditujukan untuk menghilangkan stigma yang memberatkan bagi para target audiens, seperti; denda tilang, pemberatan pajak kendaraan bermotor, dan konskuensi lain dari tidak dilakukannya uji emisi.

Oleh karena itu, pengayaan desain disesuaikan untuk memberikan kesan yang menghibur dan tidak menakutkan. Namun berdasarkan saran tersebut, penulis menyampaikan untuk memperkaya alternatif pengayaan desain, sehingga dapat memberikan kesan yang menghibur namun tetap terlihat serius terhadap topik kebijakan pemerintah. Lalu apabila rekan mahasiswa lain mengambil narasumber dan *brand mandatory* yang berasal dari kedinasan pemerintah, penulis menyarankan agar mulai melakukan audiensi dengan lembaga terkait lebih awal untuk memudahkan proses birokrasi. Hal ini dirasa perlu untuk dilakukan supaya tidak menghambat proses perancangan ke tahapan yang lebih lanjut.